



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

RAPAT KOMISI IX DPR RI

(Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Ketenagakerjaan RI, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan))

Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Persidangan	: II
Rapat ke	: 3 (tiga)/ Panja ke : 1 (satu)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Panja Komisi IX DPR RI mengenai Tata Kelola Obat dilaksanakan secara tatap muka dan virtual
Dengan	: <ol style="list-style-type: none">1. Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI);2. Pengurus Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI);3. Pengurus Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI);4. Pengurus Perhimpunan Dokter Hematologi Onkologi Medik Penyakit Dalam Indonesia (PERHOMPEDIN);5. Pengurus Dokter Spesialis Bedah Digestif Indonesia (IKABDI);6. Pengurus Perkumpulan Endokrinologi (PERKENI),7. Pengurus Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA);8. Pengurus <i>Centre Information Support Cancer (CISC)</i>;9. Pengurus <i>Autoimun</i> Indonesia (IMUNESIA).
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Rabu, 18 November 2020
Pukul	: 10.00 WIB – selesai
Acara	: Mendapatkan masukan terhadap Tata Kelola Obat, baik obat Jaminan Kesehatan Nasional dan Obat Program khususnya untuk Tahun 2021- 2022.
Ketua Rapat	: Emanuel Melkiades Laka Lena / Pimpinan Panja Komisi IX DPR RI mengenai Tata Kelola Obat.
Sekretaris Rapat	: Suryatna, S.IP / Kepala Bagian Sekretariat Komisi IX DPR RI

- Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Lt.1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
- Peserta Rapat
Hadir dan Virtual : A. 13 orang dari 27 orang Anggota Panja Komisi IX DPR RI mengenai Tata Kelola Obat
B. Pengurus Besar Dokter Indonesia (IDI):
dr. Muhammad Baharuddin, Sp. OG, MARS;
C. Ketua Umum Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI): Dr. Abraham Andi Padlan Patarai, M.Kes.;
D. Ketua Tim Adhok JKN Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI): Dr. Prasetyo Widhi Buwono, Sp.PD-KHOM;
E. Ketua Umum Perhimpunan Dokter Hematologi Onkologi Medik Penyakit Dalam Indonesia (PERHOMPEDIN): DR. dr. Tubagus Djumhana Atmakusuma, SpPD-KHOM;
F. Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Bedah Digestif Indonesia (IKABDI): Dr. dr. Heber Bombang Sapan, SPB, KBD;
G. Ketua Perkumpulan Endokrinologi (PERKENI): Ketut Suastika;
H. Ketua Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA): Dr. Sony Wibisono, dr, SpPD-KEMP.FINASIM;
I. Ketua Umum *Centre Information Support Cancer (CISC)*: Aryanthi Baramuli Putri, SH, MH;
J. Ketua Autoimun Indonesia (*IMUNESIA*): dr. Andini S. Natasari.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Panja Komisi IX DPR RI mengenai Tata Kelola Obat dengan Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Pengurus Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI), Pengurus Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Pengurus Perhimpunan Dokter Hematologi Onkologi Medik Penyakit Dalam Indonesia (PERHOMPEDIN), Pengurus Dokter Spesialis Bedah Digestif Indonesia (IKABDI), Pengurus Perkumpulan Endokrinologi (PERKENI), Pengurus Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA), Pengurus *Centre Information Support Cancer (CISC)*, Pengurus Autoimun Indonesia (IMUNESIA), dibuka pukul 10.50 WIB., dilaksanakan secara tatap muka dan virtual, maka sesuai dengan Ketentuan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN

Panja Komisi IX DPR RI mengenai Tata Kelola Obat mengapresiasi masukan dari Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Pengurus Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI), Pengurus Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI), Pengurus Perhimpunan Dokter Hematologi Onkologi Medik Penyakit Dalam Indonesia (PERHOMPEDIN), Pengurus Dokter Spesialis Bedah Digestif Indonesia (IKABDI), Pengurus Perkumpulan Endokrinologi (PERKENI), Pengurus Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA), Pengurus *Centre Information Support Cancer (CISC)*, Pengurus Autoimun Indonesia (IMUNESIA), untuk kemudian menjadi bahan masukan untuk Panja Tata Kelola Obat, dalam merumuskan rekomendasi panja.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 13.04 WIB.